PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014

NASKAH PUBLIKASI

Oleh

NOVIAN RAHMAWATI

A 210 100 055

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HALAMAN PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS N 1 KARTOSURA TAHUN AJARAN 2013/2014

Dipersiapkan dan Disusun oleh

NOVIAN RAHMAWATI
A210100055

Telah disetujui oleh;

Pembimbing I

Drs. Sudarto HS, MM.

130893731

Tgl

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim
Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama	: NOVIAN RAHMAWATI
NIM/NIK/NIP	: A210100055
Fakultas/Jurusan	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenis	: Skripsi
Judul	:PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 14 April 2014
Yang menyatakan

Novian Rahmawati

ABSTRAK

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KARTASURA

TAHUN AJARAN 2013/2014

Novian Rahmawati, A210100055 ,Program Studi Pendidikan Akuntansi, FakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kedisiplian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA N 1 Kartasura; 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA N 1 Kartasura; dan 3) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Kartasura.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Kartasura, Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini secara nyata dapat diidentifikasi dengan jelas, karena sifat dan identitas responden terdeteksi oleh manajemen atau sekolah sejumlah 320 siswa dan sampel diambil sebanyak 170 siswa, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear ganda, uji t dan uji F, selain itu dilakukan pula perhitungan koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil dari analisi data diperoleh persamaan garis linier $Y=64,729+0,082X_1+0,059X_2$. Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura Tahun 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda (uji t) memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 5,013 > 1,974 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 16,1%; 2) Lingkungan sekolah positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura Tahun 2013/2014. Hasil analisis regresi linier ganda memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,683 > 1,974 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 10,3%; dan 3) Kedisiplinan belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura Tahun 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 29,979 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,050 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. Dengan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,264 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura Tahun 2013/2014 adalah sebesar 26,4% sedangkan 73,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *Kedisiplinan Belajar, Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar*.

Pendahuluan

Keberhasilan pendidikan akan tercapai jika ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Belajar merupakan serangkaian kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Menurut Djamarah (2011: 13) “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”. Proses belajar mengajar sangat erat kaitannya dengan fasilitas belajar yang menunjang guna mencapai titik puncak hasil yang diharapkan oleh siswa,serta dengan didorongnya kedisiplinan tinggi yang dimiliki oleh siswa.

Komponen dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik sehingga dengan kondisi tempat belajar, fasilitas yang mendukung dan sumberdaya manusia yang melaksanakan kegiatan pembelajaran harus memiliki hubungan komunikasi yang baik. Untuk memperoleh suatu hasil belajar yang baik maka diperlukan pula kedisiplinan belajar. Arti disiplin sendiri menurut Arikunto (2001: 14) “Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Kedisiplinan belajar merupakan suatu proses menuju kearah pembentukan watak seseorang yang baik. Watak yang baik di dalam diri seseorang akan menciptakan suatu pribadi yang berbudi pekerti yang luhur.

Kedisiplinan belajar yang dimiliki oleh siswa akan sangat mempengaruhi kedisiplinan seseorang dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab yang sudah menjadi kewajibannya siswa. Penanaman sikap kedisiplinan yang diajarkan oleh

para orang tua dirumah, sikap kedisiplinan juga harus selalu ditanamkan pada diri siswa disekolah. Kedisiplinan biasanya berupa tata tertib yang wajib dilakukan oleh para siswa dan bagi yang melanggar biasanya akan diberi sanksi atau hukuman sesuai dengan peraturan yang sudah positif ditetapkan.

Selain kedisiplinan belajar yang tertanam pada diri siswa, berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajar mengajar yang sudah ditempuh dengan ketrampilan belajar yang dimiliki guru. Guru harus pandai mengembangkan ketrampilan guna untuk dijadikan penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap. Untuk mencapai hasil belajar yang baik dan memuaskan tidak mudah untuk ditempuh, karena diperlukan usaha yang keras guna untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan didukungnya lingkungan sekolah yang baik dan bermutu maka juga akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar. Menurut Purwanto (2011: 28) mengemukakan bahwa:

> Yang di maksud dengan Lingkungan ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (to provide environment) bagi gen yang lain.

Semua yang berkembang dalam diri suatu individu itu ditentukan oleh pembawaan dan juga oleh pengaruh lingkungannya, jika lingkungan sekolah tersebut mendukung berjalannya aktivitas pembelajaran seperti contohnya keaktivan siswa dalam memperoleh pendidikan, cara belajar yang menunjukkan kemandirian, suasana sekolah yang tenang dan damai serta tidak terjadi kegaduhan atau tidak terpengaruh oleh hal yang negatif, maka ada banyak kemungkinan besar jika anak dapat belajar dengan efektif tidak terganggu konsentrasinya.

Pengaruh lingkungan sekolah itu ada yang kita terima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh secara langsung seperti, dalam pergaulan sehari-hari dengan teman disekolah, yang tidak langsung misalnya dengan membaca buku-buku, majalah, surat kabar dan sebagainya dan dengan berbagai

macam cara yang lain. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangannya tergantung pada keadaan lingkungan anak itu sendiri seperti jasmaniah dan rohaniahnya.

SMA Negeri 1 Kartosura merupakan salah satu sekolah yang berada didaerah kabupaten Sukoharjo. Sekolah ini berada tepat ditepi jalur utama Solo-Jogja, serta menjadikan sekolah ini memiliki siswa yang berasal dari berbagai wilayah kota antara lain dari kota Klaten, Boyolali, Surakarta, dan Sukoharjo. Dengan letaknya yang strategis membuat sekolah ini tidak pernah mengalami kekurangan peserta didik. Akan tetapi didalam kegiatan belajar mengajar sekolah ini dapat dikatakan kurang bervariasi. Kurangnya penggunaan metode-metode yang bervariasi disekolah ini menyebabkan pembelajaran yang ada kurang mengikuti perkembangan dunia pendidikan jaman sekarang dan pengaruh lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkannya pola pikir anak, karena di lingkungan sekolah yang memenuhi kriteria untuk belajar, mereka dapat belajar berbagai macam ilmu pengetahuan yang akan digali untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih unggul.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: 1) Ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura, Tahun ajaran 2013/2014; 2) Ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura, Tahun ajaran 2013/2014; dan 3) Ada pengaruh antara kedisiplinan belajar dengan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura, Tahun ajaran 2013/2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kedisiplian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA N 1 Kartasura, Tahun ajaran 2013/2014; 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA N 1 Kartasura, Tahun ajaran 2013/2014; dan 3) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada siswa kelas X SMA N 1 Kartasura, Tahun ajaran 2013/2014.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data statistik yang berbentuk angka dalam pembahasan. Sedangkan penelitian asosiatif atau hubungan atau pengaruh merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Selain data kuantitatif/statistik, peneliti juga menggunakan data angket dalam melaksanakan penelitian ini untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel peneliti.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kartasura, Sukoharjo, Jawa tengah dengan subyek siswa kelas X SMA tahun ajaran 2013/2014. Menurut Sugiyono (2006: 72), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMA tahun ajaran 2013/2014, yang berjumlah 320 siswa yang terbagi dalam 10 kelas. Sedangkan dalam pengambilan sampel, menurut Sugiyono (2010: 126), penentuan jumlah sampel dari populasi sebanyak 320 dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 170 siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpaduan antara *proporsional random sampling* dengan cara undian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Menurut Arikunto (2006: 158), “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”. Sedangkan angket menurut Arikunto (2006: 151), “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Kemudian adanya pengujian angket dengan uji validitas dan reliabilitas, untuk ditentukan pernyataan mana yang nantinya dapat dilanjutkan sebagai penelitian.

Menurut pendapat Arikunto (2006: 160), “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap

dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket kedisiplinan belajar dan lingkungan sekolah. Untuk uji coba instrumen peneliti menggunakan sebagian dari populasi yang diluar sampel penelitian, yakni sebanyak 20 siswa. Menurut Arikunto (2006: 170), "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan atau kesahihan sesuatu instrumen". Kriteria uji validitas adalah bahwa jika r_{xy} r_{tabel} pada taraf signifikan 95% berarti item butir pertanyaan valid dan sebaliknya, bila r_{xy} r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan untuk dijadikan instrumen penelitian selanjutnya. Untuk mengetahui tingkat kestabilan alat ukur dilakukan uji reliabilitas. Menurut pendapat Arikunto (2006: 180), "Uji reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Instrumen yang baik adalah instrumen yang sudah dapat dipercaya kebenaranya. Kriteria penilaiannya adalah, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item (butir soal) reliabel dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel,}$ maka butir soal terasebut tidak reliabel.

Sedangkan teknik analisa data menggunakan uji prasyarat analisis terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan analisis regresi berganda. Uji prasyarat analisis adalah sebagai syarat sebelum melakukan analisis regresi berganda. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan dua uji, yaitu: 1) Uji normalitas, bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak atau sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05, dan sebaliknya jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0,05 maka dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal. Dari hasil analisis diketahui bahwa ketiga variabel berdistribusi normal. 2) Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar, lingkungan sekolah dan variabel terikat

yaitu hasil belajar siswa bersifat linier atau tidak. Kriteria dari uji linieritas adalah, bahwa data dikatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi > 0,05, sedangkan sebaliknya dikatakan tidak linier jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi < 0,05. Dari hasil analisis diketahui bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Teknik analisis data regresi berganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X, atau untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Adapun alat bantu pengujian ini menggunakan program *SPSS 15.0 For Windows*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan tiga kali uji, yakni dua kali uji t (pengujian secara individu antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat) dan sekali uji F (pengujian secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat). Adapun langkah-langkah menguji analisis regresi berganda sebagai berikut: 1) Merumuskan hipotesis; 2) Pengujian; 3) Perhitungan hasil analisis; 4) Keputusan uji (membandingkan atau menyamakan hasil uji dengan kriteria pengujian); 5) Meringkas dan menyimpulkan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, yang akan dibahas dan kemudian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Menghasilkan beberapa keputusan diantaranya adalah bahwa terdapat pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartosura, Tahun ajaran 2013/201, yang kedua terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartosura, Tahun ajaran 2013/2014, dan ketiga terdapat pengaruh antara kedisiplinan belajar dengan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartosura, Tahun ajaran 2013/2014.

Hasil analisis pertama menunjukkan adanya pengaruh variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regesi linear berganda untuk variabel kedisiplinan belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 5,013 > 1,974 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000, dengan

sumbangan relatif sebesar 61% dan sumbangan efektif 16,1%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah kedisiplinan belajar, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian diatas dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu dari Astuti Fauziyah Muliana (2013) dalam penelitiannya menyebutkan secara khusus, bahwa kedisiplinan belajar itu berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$,yaitu 7,283 > 1,979 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,002 dengan sumbangan efektif sebesar 9,99%. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sehingga ada kesamaan dengan penelitian saat ini, yang juga menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Hasil analisis kedua diketahui bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan sekolah maka akan semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi siswa. Sebaliknya jika lingkungan sekolah tidak baik maka tingkat hasil belajar juga akan menurun. Berdasarkan uji t untuk variabel lingkungan sekolah diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,683 > 1,974 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 39% dan sumbangan efektif 10,3%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan sekolah akan semakin tinggi hasil belajar siswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah lingkungan sekolah akan semakin rendah hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian diatas dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu dari Yuni Umu Hanifah (2013) dalam penelitiannya menyebutkan secara khusus, bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} sebesar 1,980 lebih besar dari harga t_{tabel} yakni sebesar 0,818. Selain itu penelitian dari Aris Tiyana (2013) juga menunjukkan bahwa hasil belajar IPS Ekonomi dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Sehingga ada

kesamaan dengan penelitian saat ini, yang juga menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Hasil analisis ketiga menyatakan adanya pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan sekolah yang secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 29,979 > 3,050 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kedisiplinan belajar dan lingkungan sekolah akan diikuti peningkatan hasil belajar siswa. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,264 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kedisiplinan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 26,4% sedangkan 73,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti misalnya minat belajar, gaya belajar, fasilitas belajar dan variabel lainnya.

Simpulan

Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Kartasura, Tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda (uji t), selain itu terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Kartasura, Tahun ajaran 2013/2014, dan terakhir terdapat pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Kartasura, Tahun ajaran 2013/2014, hal ini dapat dilihat dari analisis uji F.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti Fauziyah Muliana. 2013. Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan minat baca terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X1 IPA SMA N 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013. (Skripsi S-1 Progdi Matematika). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan. Bandung*: PT Remaja Rosdakary.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Tiyana, Aris. 2013. Hasil Belajar Siswa ditinjau dari Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 3 Colomadu 2012/2013. (Skripsi S-1 Progdi Pendidikan Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Umu Yuni Hanifah. 2013. Pengaruh Kesulitan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X1 IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 202/2013. (Skripsi S-1 Progdi Pendidikan Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.